

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Metode adalah cara untuk pemecahan suatu masalah, tentu saja yang dimaksud dengan masalah dalam konteks ini adalah masalah geografi, yaitu yang berkenaan dengan relasi (interelasi, interaksi, dan interdependensi) antara manusia dengan alam lingkungan di ruang permukaan bumi (Ahmansya, 2011:47). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Ahman Sya (2011:49) metode deskriptif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini pada ruang permukaan bumi. Ciri pokok dalam aplikasi metode ini adalah interelasi keruangan gejala dalam konteks hubungan manusia dengan alam lingkungan.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada produk. Keberadaan angka-angka suatu keharusan dan analisis yang digunakan dengan rumus statistik, yang bertujuan untuk mengungkap dengan teliti arti yang terkandung dibalik angka-angka dalam lingkup luas.

Menurut Sugiyono (2016:7) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis menggunakan uji statistika. Dalam penelitian ini penulis mengambil metode deskriptif

kuantitatif sederhana dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Potensi Objek Wisata Jurang Landung.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:39).

1. Potensi yang terdapat di Wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan diantaranya:
  - a. Panorama Alam
  - b. Area Spot Foto
  - c. Wahana Bermain
2. Upaya pengembangan yang dilakukan pada Objek Wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan diantaranya adalah:
  - a. Peningkatan fasilitas
  - b. Pengoptimalan promosi
  - c. Pengadaan cinderamata

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian geografi yaitu Observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan studi literature.

### 1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. (Sukmadinata,2015:220).

### 2. Wawancara

Menurut Nasution (2012:113) Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Teknik pengumpulan data ini merupakan alat pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya dengan cara tanya jawab dengan responden.

### 3. Studi Literatur

Studi literature adalah yaitu teknik pengumpulan data sekunder dengan mengkaji dan memahami masalah yang diteliti baik dari buku-buku, karya tulis ilmiah, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

### 4. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter (*documentary*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata,2015:221)

### 5. Teknik Kuesioner

(Sumaatmadja, 1988:108) berpendapat bahwa pada teknik ini pengumpulan data tidak berhadapan langsung dengan responden, dan pengumpulan data tidak ada kesempatan untuk menjelaskan item atau pertanyaan yang mungkin tidak dimengerti oleh responden.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:149), instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam instrumen penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu pedoman observasi, wawancara.

- a. Pedoman Observasi adalah penelitian terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan fenomena yang ada dengan sistematis dan realistis. Dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab sendiri terhadap objek yang sedang diteliti. Contoh:

- 1). Lokasi daerah penelitian

- a. Desa : .....

- b. Kecamatan : .....

- c. Batas : .....

- batas sebelah barat berbatasan dengan : .....

- batas sebelah timur berbatasan dengan : .....

- batas sebelah utara berbatasan dengan : .....

- batas sebelah selatan berbatasan dengan : .....

2) Kondisi sosial- ekonomi

a. Mata pencaharian yang paling dominan didaerah penelitian :

.....

3) Potensi yang dimiliki di tempat kawasan objek daerah penelitian

a. ....

b. ....

c. ....

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisis uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan. Contoh :

1. Bagaimanakah pihak pengelola dalam mengelola Objek Jurang Landung?
2. Fasilitas apa saja yang disediakan pihak pengelola di kawasan Objek Wisata Jurang Landung?
3. Apa saja yang bisa dilakukan pengunjung dikawasan Objek Wisata Jurang Landung?

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan.

Wawancara akan dilakukan dengan pengelola Jurang Landung serta pengunjung Wisata Jurang Landung, dan masyarakat sekitar yang

merupakan warga Desa Cisantana Kecamatan Cigugur dengan tujuan agar memperoleh data yang akurat dari narasumber yang bersangkutan secara langsung.

b. Pedoman Studi Literatur

Studi literature adalah cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

c. Pedoman Studi Dokumenter

Studi documenter adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

d. Pedoman Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012: 142).

**E. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah salah satunya adalah masyarakat yang berada disekitar tempat Objek Wisata Jurang Landung, yakni kampung palutungan dusun parenca, pengelola Jurang Landung, dan Pengunjung Wisata Jurang Landung serta pedagang yang berada di wisata Jurang Landung.

## 2. Sampel

Sampel secara ideal harus menyelidiki keseluruhan populasi, dengan menyelidiki sampel itu kita bisa ambil kesimpulan berupa generalisasi yang kita anggap juga berlaku bagi keseluruhan populasi (Nasution, 2012:86). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a) Teknik Sampel Acak (*Random Sampling*) ialah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu kesempatan harus independen artinya kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak dimpengaruhi kesempatan unsur-unsur lain untuk dipilih. Yang termasuk dalam sampel ini adaalah masyarakat atau pedagang di Wisata Jurang Landung.
- b) Menurut Sukandarrumi (2002:63) teknik *accidental sampling* disebut pula sebagai *Convenience sampling*. Anggota sampel yang diambil tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi didapatkan/dijumpai secara

tiba-tiba. Teknik *accidental sampling* digunakan kepada pengunjung Wisata Jurang Landung.

- c) *Purposive Sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Yang termasuk ke dalam sampel ini adalah pengelola atau pengurus di Wisata Jurang Landung.

**Tabel 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Sampel**

No	Jenis-jenis	Teknik Populasi Sampel
1.	Masyarakat	<i>Random Sampling</i>
2.	Pedagang	<i>Random Sampling</i>
3.	Pengunjung	<i>Aksidental</i>
4.	Pengelola	<i>Purposive Sampling</i>

**Tabel 3.2**  
**Populasi dan Sampel**

No	Jenis-jenis	Populasi	Presentase %	Jumlah
1	Masyarakat	1950 KK	1	20 KK
2	Pedagang	6 jiwa	100	6 Orang
3	Pengunjung	300jiwa/bulan	10	30 Orang
4	Pengelola	8 jiwa	50	4 Orang
	Jumlah			60 Orang

## F. Langkah-Langkah Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan yang akan diperlukan peneliti dalam mencatat berbagai keperluan yang akan di pergunakan selama masa penelitian, baik itu keperluan pencarian data serta keperluan lainnya.
- b. Pengumpulan data awal sebagai acuan untuk menyusun kerangka permasalahan yang akan di gunakan dalam penelitian.



## 2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Wawancara adalah proses Tanya jawab lisan dua orang atau lebih secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara untuk pedomannya.
- b. Observasi merupakan studi yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang fenomena atau kejadian social serta berbagai kejadian gejala psikis melalui pengamatan dan pencatatan yang menggunakan pedoman observasi.
- c. Kuesioner suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden.

## 3. Tahap Kompilasi Data

Menyeleksi dan mengelompokan data-data yang diperoleh dengan pengajian tentang Potensi Objek Wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

## 4. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan penelitian dilakukan oleh penulis sendiri yang dilakukan dengan rambu-rambu yang ada. Penulis dengan segenap kemampuan menyusun penulis hasil penelitian dan melaporkan hasilnya dengan harapan bisa diterima oleh semua pihak.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan klasifikasi presentase, apabila telah diperoleh maka penulis akan mengolah data tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi pembuatan penulisan. Langkah-

langkah dalam analisis pengelolaan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang sudah diperoleh.
2. Menyusun dan mengelompokan data sejenis.
3. Mengadakan pengolahan tiap-tiap item data, dengan analisis sebagai berikut:

Teknik analisis data yang penulis ambil dalam mengolah data hasil penelitian yang dilakukan, menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Yaitu dengan menggunakan teknik prosentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase setiap alternative

F<sub>o</sub> = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel atau responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut diatas kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Prosentase	Kriteria
0%	Tidak ada hasil sama sekali
1-24%	Sebagian Kecil
25-49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51-74%	Lebih dari setengah
75-99%	Sebagian Besar
100%	Seluruhnya

#### 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar yaitu *strengths*, *weakness*, *opportunities* dan *threats*, metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan dilakukan analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan hanya memecahkan masalah (Freddy, 2014).

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor yaitu:

- a. Kekuatan (*Strengths*), merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek konsep bisnis itu sendiri, yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata, dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat

dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk perkembangan selanjutnya yang menyangkut pariwisata.

- b. Kelemahan (*Weakness*), merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau komponen bisnis yang ada, kelemahan yang di analisis, merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri, yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan objek wisata.
- c. Peluang (*Opportunities*), merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi, kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis, itu sendiri misalnya kompetitor, kebijakan
- d. Ancaman (*Threats*), merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis

#### **H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu dan tempat merupakan suatu rencana atau kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dalam penelitian tempat dan waktunya terarah dan teratur. Tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berlokasi disekitar Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Rencana Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun				
		2020				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Lapangan	√				
2	Penyusunan Data yang diperlukan	√				
3	Penyusunan Proposal	√				
4	Revisi Proposal		√			
5	Ujian Proposal		√			
6	Studi Literatur		√			
7	Uji Coba Instrumen		√			
8	Wawancara		√			
9	Pengumpulan Data			√		
10	Pengolahan Data			√		
11	Analisis Data			√		
12	Penyusunan Skripsi			√		
13	Sidang Skripsi				√	
14	Revisi					√
15	Penyerahan Hasil Revisi					√

*Sumber: Studi Pustaka 2020*